

Tata Buku Tunggal

02-1981

D
I
S
U
S
U
N
O
L
E
H

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Drs. Saridin Saleh

DOSEN IKIP PADANG

•••••

TATA BUKU TUNGGAL

Methode Tata Buku Tunggal dewasa ini masih banyak di pakai , terutama pada perusahaan - perusahaan kecil .

Tujuan utama dari tata buku tunggal adalah untuk mengetahui besarnya laba berkala (akhir tahun buku) dengan perbandingan modal , sedangkan membuat perincian Rugi/Laba terutama ditujukan untuk Keperluan fiskal (pajak).

Urutan pembukuan serta buku-buku yang dipakai adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|---|
| I. Awal tahun buku
(1 Januari) . | : 1. Penyusun Daftar Inventaris .
2. " Neraca Awal . |
| II. Selama tahun buku
(1/1 s/d 31/12) | : <u>3. Buku - buku Harian</u>
a. Buku Kas .
b. Buku Pembelian .
c. " Penjualan .
d. " Bank .
e. " Memorial .

B. Buku Tambahan yang diperlukan seperti :
a. Buku ongkos .
b. " Piutang .
c. " Utang .
d. " Stock / persediaan . |
| III. Akhir tahun Buku | : 4. Menyusun Neraca Akhir .
5. Mencari Rugi / Laba .
6. Membuat perincian Rugi / Laba . |

Penjelasan :

1. Menyusun Daftar Inventaris dan Neraca awal sama dengan Tata Buku Berpasangan .
2. Buku - buku harian daftar ditutup pada tiap - tiap akhir bulan , tapi tidak diolah lebih lanjut .
3. Buku Jurnal dan Buku Besar tidak ada .
Oleh Karena buku Jurnal dan Buku Besar tidak ada maka lajur Perkiraan Lawan dalam Buku Kas dan Buku Bank tidak ada .
4. Rugi/Laba dicari dengan perbandingan modal, tidak memakai Neraca Lajur.

MENCA RI RUGI/LABA .

Rugi/Laba dicari dengan perbandingan modal dan dengan memperhatikan ambilan / storan prive .

Urutuk itu dipakai rangka sebagai berikut :

Modal Akhir Tahun	Rp.
Modal Awal Tahun	Rp.
	+ Rp.
Ambilan Prive (Prive Debet)	Rp. +
	Rp.
Storan Prive (Prive Kredit)	Rp.
	Rp.
Saldo Laba / Rugi	Rp.

NB / Nota Bene = Catatan)

1. Ambilan Prive akan menambah laba atau mengurangi rugi .
- Storan Prive akan menambah rugi atau mengurangi laba .

Contoh :

Toko Amir Padang pada tanggal 1 Januari 1979 dimulai dengan kekayaan sebagai berikut :

Uang Tunai/Kas	Rp. 100.000 .-
Barang	" . 50.000 .-
Piutang	" . 40.000 .-
Utang	" . 15.000 .-

Pada akhir tahun 1979 modalnya menjadi Rp.250.000 .- dalam tahun itu ia mengambil dari perusahaan untuk belanja rumah tangga Rp. 25.000 .- dan belanja anaknya Rp. 200 .- seminggu, sedangkan dari harta warisan ditambahkan kedalam perusahaan sebanyak Rp. 50.000 .-

Ditanya : R/L perusahaan untuk tahun 1979 ?

Catatan :

1. Modal (awal tahun) adalah :

$$H(arta) = U(tang) = M(odal) .$$

$$\text{Jadi : Rp.190.000,-} - \text{Rp.15.000} = \text{Rp. 175.000 .-}$$

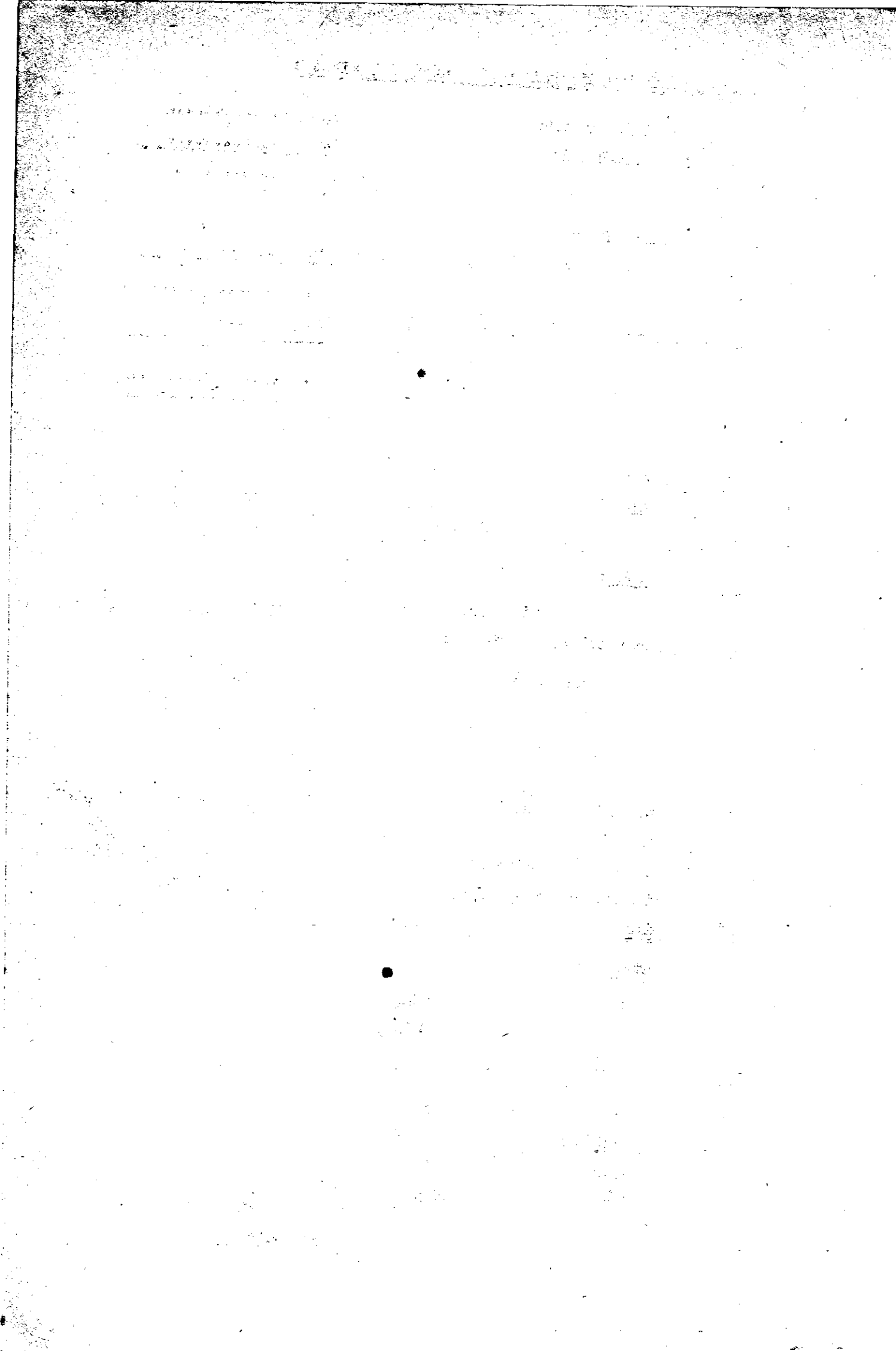
2. Satu tahun = 52 minggu .

Jawab : (Pakai rangka diatas) .

$$\text{Modal akhir tahun 1979} = \text{Rp. 250.000 .-}$$

$$\text{Modal awal tahun 1979} = \text{Rp. 175.000 .-}$$

$$+ \text{Rp. 75.000 .-}$$



Ambilan Prive :

Belanja rumah tangga	Rp. 25.000 .--	
Belanja anak 52KRp.200 = "	10.400 .--	Rp. 35.400 .-- +
		<hr/>
		Rp. 110.400 .--
Storan prive		" 50.000 .--
		<hr/>
	Leba	Rp. 60.400 .--
		<hr/>

Soal ?

Seandainya Modalnya akhir tahun 1979 menjadi Rp.160.000 .--
Berapa laba tahun 1979 ? .

Jawab :

Modal per 31/12 - 79	Rp. 160.000.
Modal per 1/1 - 79	" 175.000.--
	<hr/>
	- Rp. 15.000 .--

Ambilan prive :

Belanja rumah tangga	Rp. 25.000 .--	
Belanja anak	" 10.400 .--	Rp. 35.400 .--
		<hr/>
		Rp. 20.400
Storan prive		" 50.000
		<hr/>
	Rugi perusahaan	Rp. 29.600 .--

Menyusun ayat - ayat Untuk Neraca per 31 / 12 --(akhir tahun) :

Pada akhir tahun buku kita harus menyusun Neraca Akhir .
Ayat - ayat untuk penyusunan neraca ini kita ambil dari buku - buku harian dan Buku Tambahan .
Untuk penyusunan neraca ini kita harus hati - hati sekali dan rangka di bawah ini harus dipahami baik - baik .
Asal rangka ini dipahami betul-betul semua soal bisa dicari .

Ayat - ayat untuk Neraca :

Debet		Kredit	
1. Kas	Rp	9. Ongkos	Rp
2. Bank	Rp	10. Bunga	Rp
3. Barang	Rp	11. Utang	Rp
4. Piutang	Rp	12. Hipotik	Rp
5. Gedung / Toko	Rp	13. Modal	Rp
6. Epek	Rp		
7. Ongkos	Rp		
8. Bunga	Rp		
	<u>Rp</u>		<u>Rp</u>

Cara menyusunnya :

ad 1. Kas Lihat buku Kas (Saldo per 31/12) .

ad 2. Bank Lihat buku Bank atau dicari sbb :

Saldo Bank awal tahun (Neraca 1/1	= Rp
Setoran dari Kas ke Bank	= <u>Rp</u> +
	Rp
Ambilan dari Bank penambah Kas	<u>Rp</u> -
	Rp
Penerimaan melalui Bank	<u>Rp</u> +
	Rp
Pengeluaran melalui Bank	<u>Rp</u> -
	Rp
Saldo Bank	Rp

Ingat : Saldo Bank mungkin
Debet mungkin Kredit .

ad 3. Barang ,lihat keterangan Inventaris (Buku Stock) .

ad 4. Saldo Piutang :

Saldo piutang awal tahun (Neraca awal)	Rp
Penjualan Kredit (Dk Penjualan)	<u>Rp</u> +
	Rp
Diterima piutang per Kas	Rp
----- " -----per Bank	Rp
Penjualan Retour	<u>Rp</u>
Potongan yang diberikan	<u>Rp</u> +
	<u>Rp</u>
Saldo piutang per 31/12	Rp

ad 5. Gedung / Toko .

Harga beli (nilai Buku awal Tahun)	Rp
Pembelian melalui Kas / Bank	Rp +
	<hr/>
	Rp
Penghapusan akhir tahun (X% X Rp ...)	Rp
	<hr/>
	Rp
Nilai Neraca 31/12	Rp

ad 6. Nilai Efek :

Lihat Keterangan Inventaris .

ad 7. Ongkos (Debet) : merupakan ongkos yang masih harus ditagih / Per -
sediaan meterai .

(Lihat Keterangan Inventaris) .

ad 8. Dunga (Debet) : merupakan Dunga yang masih harus ditagih (Li-
hat keterangan Inventaris) .

ad 9. Ongkos (Kredit) : merupakan ongkos yang masih harus dibayar (li-
hat keterangan Inventaris) .

ad 10. Dunga (Kredit) : Dunga yang masih harus dibayar .

ad 11. Saldo Utang .

Saldo utang awal tahun (Neraca 1/1)	Rp
Pembelian Kredit (Jumlah Buku Pembelian)	Rp +
	<hr/>
	Rp.
Dibayar utang melalui Kas	Rp.
----- " -----	Rp.
Pembelian Retour	Rp.
Potongan yang diterima	Rp. +
	<hr/>
	Rp. -
Saldo utang per 31/12	Rp

ad 12. Utang Hipotik .

Utang Hipotik yang biasanya diambil dengan menggunakan benda tetap (Rumah , Gedung, dsbnya). sebagai jaminan , tidak dilunasi sekali
gus sebab merupakan utang Jangka panjang .

Saldo utang Hipotik awal tahun	Rp
Angsuran	Rp. -
	<hr/>
S i s a	Rp.

ad 13. Modal = Harta -- Utang .

Selesai ayat - ayat untuk neraca ini kita cari satu per satu ,kemudian angkanya dimasukkan kedalam kerangka Neraca seperti tersebut diatas .

Dengan selesainya kita menyusun Neraca Akhir tahun tsb, berarti kita sudah dapat mengetahui berapa besarnya modal akhir tahun .

Selanjutnya dengan diketahuinya modal akhir tahun tersebut de- mudah kita sudah bisa mencari berapa Rugi / Laba perusahaan untuk ta- hun tersebut yaitu dengan cara perbandingan modal akhir tahun dengan modal awal tahun dan dengan memperhatikan ambilan /Storan Prive . Hal ini sudah dibicarakan dan diberikan contohnya seperti diatas .

Catatan :

Contoh yang lengkap akan diberikan sekaligus .

PERINCIAN RUGI/LABA .

Sebagaimana dikatakan sebelumnya bahwa perincian Rugi / Laba terutama ditujukan untuk kepentingan fiscal / pajak .

Hal ini diperlukan sebagai dasar oleh Fiscus (Kantor Pajak) dalam penetapan rampung pajak .

Dilihat dari segi perusahaan sendiri penyusunan perincian Rugi/Laba ini sangat penting artinya karena dari perincian tersebut kita dapat mengetahui berapa laba barang ,Laba bunga dan sebagainya .

Serta berapa jenis dan besarnya ongkos - ongkos yang sudah dikeluarkan.

Untuk penyusunan ayat - ayat dari perincian Rugi / Laba tsb dapat dipakai rangka sbb :

Ingat : Fahamilah rangka yang berikut ini sebaik - baiknya .

Perincian Rugi / Laba

1. Rugi Barang	Rp	5. Laba Barang	Rp.
2. Rugi ongkos	Rp	6. Laba Bunga	Rp.
3. Rugi Bunga	Rp	7. Laba Efek	Rp.
4. Rugi Penghapusan	Rp		
5. Saldo Laba	Rp		
	<u>Rp</u>		
	<u>Rp</u>		
			<u>Rp.</u>

Penjelasan :

Rugi / Laba atas peredaran Barang dicari sbb :

Penjualan Barang melalui Kas	= Rp	
Penjualan Barang melalui Bank	= Rp	
" dengan Kredit (Dk Penjualan	Rp	+
	<u>Rp</u>	
Penjualan Retour	Rp	
Potongan diberikan	<u>Rp</u> +	<u>Rp</u>
		Rp
Prive barang		<u>Rp</u> +
		<u>Rp</u>
Nilai Barang yang dijual		Rp

Persediaan Barang 1/1(Neraca 1/1)	=Rp.....
Pembelian Barang melalui Kas	Rp.....
" " " Bank	Rp.....
Pembelian Barang dgn Kredit	<u>Rp.....</u> +
(Buku Pembelian)	Rp.....

Pembelian Retour Rp	
Potongan diterima Rp	<u>Rp.....</u> +
	Rp
Persediaan akhir tahun	<u>Rp</u>
(Neraca 31/12)	
Pokok barang yang dijual	Rp

Rugi / Laba atas barang Rp

ad 2 Menghitung Rugi/Laba ongkos

Masih harus ditagih / Persediaan Materai		
menurut Neraca D 1/1		=Rp
Dibayar melalui Kas 1/1 = 31/12		=Rp
" " Bank 1/1 = 31/12		<u>+Rp</u>
		Rp
Utang ongkos awal tahun(Neraca Kredit 1/1		<u>-Rp</u>
		Rp
Diterima ongkos per Kas/Bank 1/1-31/12		<u>-Rp</u>
		Rp

Masih harus dibayar akhir tahun (N 31/120

Rp +

Masih harus ditagih /Persediaan Meterai
(N Debet 31/12)

Rp

Rp -

Rugi/Laba ongkos

Rp

ad 3. Rugi/Laba Bunga = Ongkos .

ad 4. R / L Penghapusan :

Penghapusan Gedung / Toko

X % X harga beli/Nilai Buku

Rp

Penghapusan piutang

Rp +

Rugi Penghapusan *

Rp

ad 5. Rugi Laba / Efek

Penjualan Efek perkas /Bank

Rp

" " dengan Kredit

Rp +

Penghasilan Kupon + Dividen

Rp +

Rp

Persediaan awal tahun Rp

Pemb.selama tahun buku Rp +

Rp

Persediaan akhir tahun

(N 31/12)

Rp

Rp

Rugi / Laba -

Rp

Dalam mempelajari Tata Buku Tunggal kita terpaksa harus memahami baik baik rangka - rangka yang telah diberikan diatas .

Tanpa itu sulit untuk memecahkan .

Soal - soal .

Sekarang marilah kita perhatikan sebuah contoh sbb :

Neraca Toko Amran Padang per 1/1 - 1979 .

1. Kas	Rp 150.000 .-	6. Utang	Rp. 70.000 .-
2. Barang	" 100.000 .-	7. Ongkos	" 5.000 .-
3. Piutang	" 50.000 .-	8. Modal	" 500.000 .-
4. Toko	" 200.000 .-		
5. Bank	" 75.000 .-		
	<u>Rp 575.000 .-</u>		<u>Rp. 575.000 .-</u>

Transaksi - transaksi :

Jan 5	Diterima dari Bahar Padang	Rp. 20.000 --
Febr 10	Dibayar pada Rusli Padang	" 50.000 --
Febr 15	Dibeli Kontan 100 Kg Kopi a ³⁰⁰	" 30.000 --
Mart 5	Dibeli pada Rusli Padang:	
	100 kg kopi a ³⁰⁰ = Rp 30.000	
	100 kg teh a ²⁰⁰ = " 20.000	✓ 50.000 --
Mart 11.	Dijual tunai 100 kg kopi a ³⁵⁰	" 35.000 --
" 15.	Dibayar ongkos-ongkos	" 7.500 --
Mai 8	Dijual pada Bakar Padang	
	100 kg Kopi a ^{Rp350} = Rp 3500 --	
	100 kg Teh a ^{Rp250} = " 2500 --	" 60.000 --
Mai 10	Disetor ke Bank	" 25.000 --
Juni 5	Dijual pada Hasan Pdg:	
	100 kg kopi a ^{Rp 350} = Rp 3500 --	
	100 kg Teh a ^{Rp250} = <u>Rp 2500 --</u>	" 60.000 --
Juni 20.	Dia mbil dari Bank	" 50.000 --
Juli 15.	Dibayar sewa telpon	" 3.500 --
" 25.	Dibeli dgn Cek No.1 pada Bank.	
	100 kg kopi a ³⁰⁰	" 30.000 --
Agus 15.	Dibayar dgn Cek pada Bank	
	kepada Rusli Padang	✓ 50.000 --
Sep 10.	Diterima dari hasan Padang	
	Cek nya pada BRI	" 40.000 --
Okt 5.	Dijual tunai 100 kg kopi a ³⁵⁰ = Rp 35.000	
Nop 10.	Diterima dari Bakar Padang	Rp 50.000
Nop 15.	Dibayar bunga Bank	" 5.000 --
Nop 20.	Diambil untuk Keperluan rumah tangga	
	Uang Tunai Rp. 10.000 --	
	20 kg Teh a ²⁵⁰ = <u>Rp 5.000 --</u>	" 15.000 --
Des 10.	Diterima sewa telpon	" 1.500 --
" 15.	Dari hasil lotre ditambahkan ke Modal	" 25.000 --
" 20.	Dikembalikan pada Rusli Padang 30 kg Teh	" 6.000 --
	a ^{Rp 200} --	

Ditanya :

Masukkan kejadian tersebut kedalam buku harian dan Buku Tambahan yang diperlukan .

Tanggal	No: SB	Dijual Kepada		Fol. Bk Piutang	Penjelasan	Jumlah		
		Nama	Alamat					
Mei	8	1	Bakar	Padang	1	100 kg kopi a* Rp 350	Rp.35.000	--
						100 kg teh a* Rp250	Rp.25.000	--
Juni	5	2	Hasan	Padang	2	100 kg kopi a* Rp.350	Rp.35.000	--
						100 kg teh a* Rp 250	Rp.25.000	--
							<u>Rp.120.000</u>	--

4.

Duku Memorial (Serba -- Serbi)

Tanggal		Penjelasan	Danyak	Jumlah
Jan	1	Hari ini dibuka bk memorial dgn: Harta menurut Neraca	--	Rp.575.000
		Utang " "	--	" 75.000
		Modal " "	--	" 500.000
Nop	20	Diambil untuk keperluan rumah tangga 20 kg teh a* Rp.250	--	" 5.000
Des	20	Dikembalikan pada Ruski Padang 30 kg teh a*Rp. 200	--	" 6.000
Des	31	Dihapuskan piutang pada Hasan Padang	--	" 2.500

Tanggal	No. S B	Keterangan	Jumlah	Tgl :	No. S B	Keterangan	Jumlah
Jan 1	-	Saldo	75.000	Juni 20	1	Ambilan	Rp. 50.000
Mai 10	-	Storan	25.000	Juli 25		Cek no.1	" 30.000
				Agus 15		Cek no.2	" 50.000

MILIK PERPUSTAKAAN
- WIP - PADANG -

D. Duku Tambahan
1. Duku Persediaan / Stock
Pol. 1

K p p i

Pol. 1

Tanggal	Dibeli / Dijual pada		No. Fact	Ter ima Kg	No Factur	Keluar Kg	Sist. Kg	Bisa
	Nama	A l a m a t						
Jan 1	-	-	-	-	-	-	200	Bisa
Feb 15	-	-	1	100	-	-	300	Bisa
Mart 5	Rusli	Padang	2	100	-	-	400	
" 11	-	-	-	-	1	100	300	
Mai 8	Bakar	Padang	-	-	1	100	200	
Juni 5	Hasan	Padang	-	-	2	100	100	
Juli 25	Dank	-	3	100	-	-	200	
Oct 5	-	-	-	-	3	100	100	Bisa

Tanggal	Diterima/diserahkan		No	Terima	No	Keluar	Sisa	Koto
	Nama	Alamat	Factur	kg	Factur	kg	kg	rangar.
Jan 1	-	-	-	-	-	-	200	sis
Mart 5	Rusli	Padang	2	100	-	-	300	
Mai 8	Dakar	Padang	-	-	1	100	200	
Juni 5	Hasan	Padang	-	-	2	100	100	
Nop 20	-	-	-	-	3	20	80	Prive
Des 20	Rusli	Padang	-	-	4	30	50	

Duku Piutang .

Dakar Padang .

Fol 1

Tanggal	Keterangan	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Jumlah
Jan 1	Saldo	Rp.30000	Jan. 5	K a s	20.000
Mai 8	Kopi+Teh	" 60.000	Nop 10	K a s	50.000

Fol 2

Hasan Padang

Fol 2

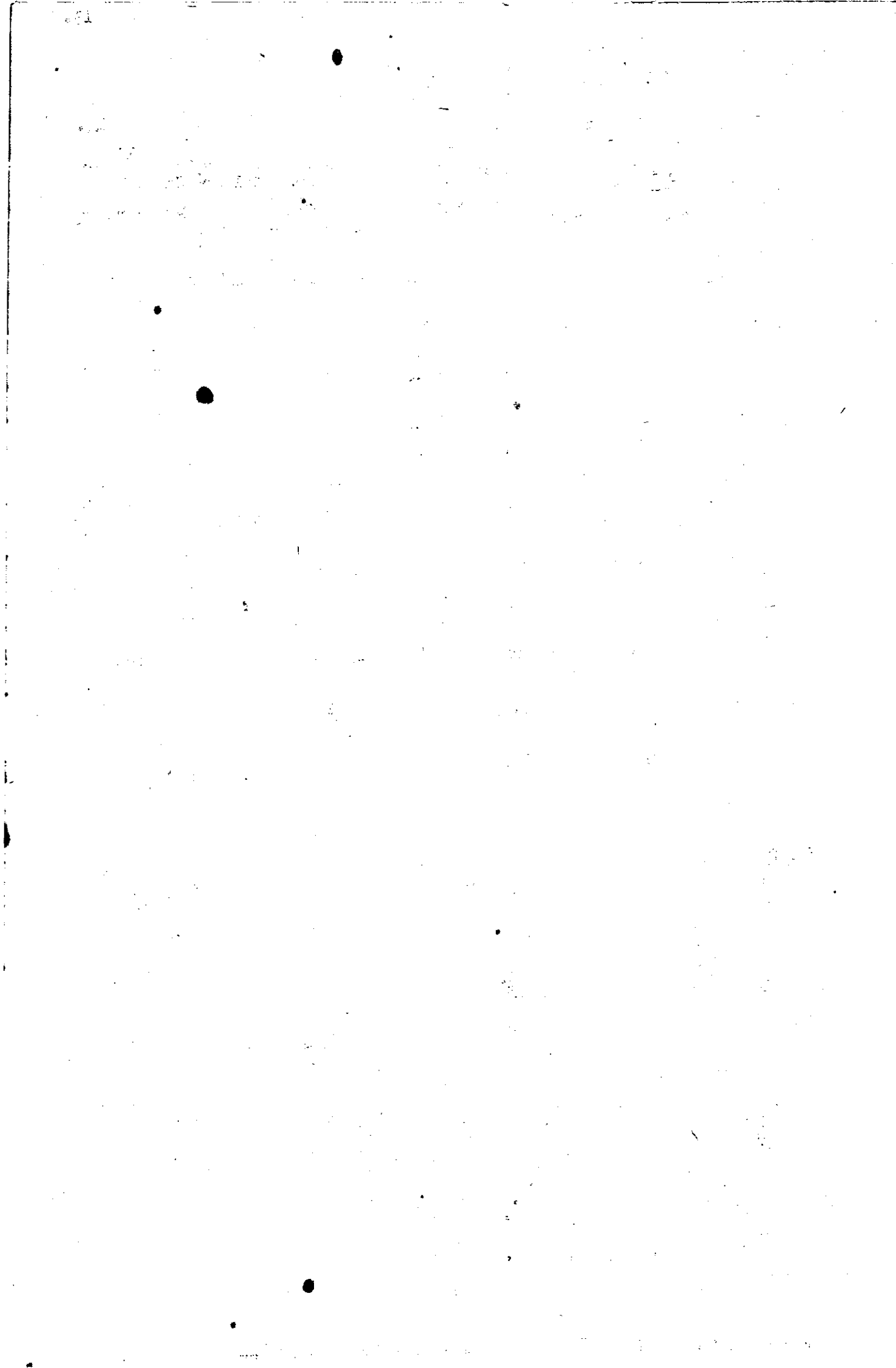
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
Jan 1	Saldo	Rp.20.000	Sep 10	Cek BRI	40.000
Jun 5	Kopi + Teh	" 60.000	Des 31	Penghapusan	2.500

Duku Piutang .

Rusli Pada ng

Fol 1

Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
Feb 10	K ans	Rp.50.000	Jan 1	Saldo	70.000
agus 15	Cek no.2	" 50.000	Mart 5	Kopi + teh	50.000
Des 20	Retour Teh	" 6.000			



Berlasaskan Neraca Toko Aman .

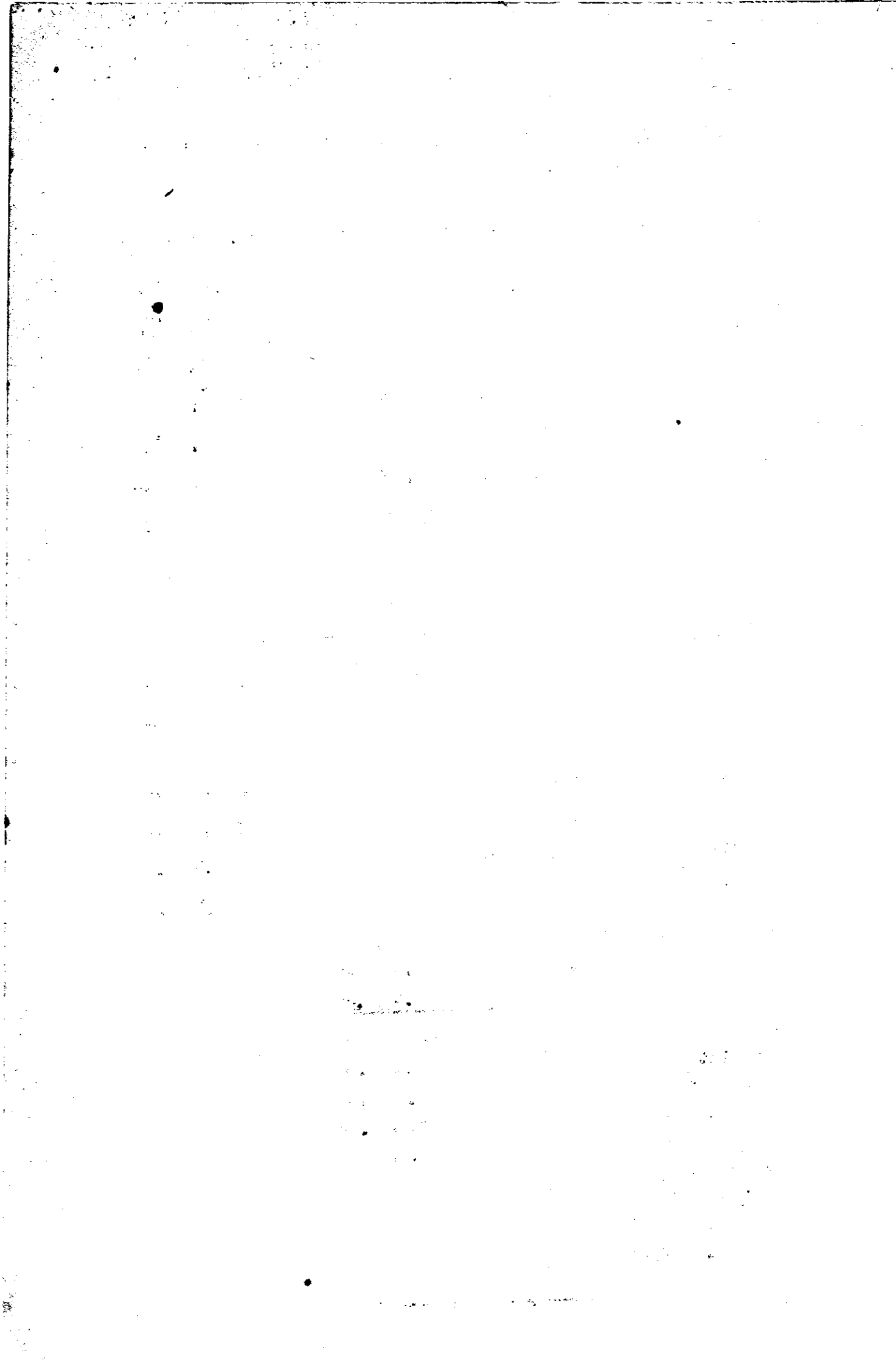
per 1^J an 1979 seperti diatas , dan keringkasan Duku Harian
per 31 / 12 -- 1979 sbb :

1. Icht isar Duku Kas 1979 .

1. Saldo	Rp.150.000	7. Utang	Rp.50.000
2. Piutang	" 110.000	8. Barang	" 30.000
3. Barang	" 70.000	9. Bank	" 25.000
4. Ongkos	" 2.500	10. Ongkos	" 11.000
5. Prive	" 25.000	11. Bunga	" 5.000
6. Bank	" 50.000	12. Prive	" 10.000
		13. Saldo	" 276.000

2. Ichtisar Dk Bank

	Barang	Rp. 30.000
	Utang	" 50.000
3. Penjualan Duku Pembelian		Rp. 50.000
4. " " Penjualan		" 120.000
5. Diambil untuk keperluan Rumah tangga		" 5.000
6. Pembelian Retour		" 6.000
7. Nilai Persediaan Barang (Lihat Dk stock).		
Kopi 100 kg a ⁸ Rp.300	=	Rp.30.000
Teh 50 kg a ⁸ " 200	=	" 10.000
		<u>Rp.40.000</u>
8. Voer sekot ongkos	"	2.500
ongkos masih harus dibayar	"	1.500
9. Bunga harus dibayar	"	3.000
10. Pdnghapusan piutang	"	2.500
11. Dari Toko hapuskan 5% .		
Ditanya :		
1. Neraca per 31/12 - 1979 .		
2. Rugi/Laba perusahaan .		
3. Perincian Rugi / Laba .		



Jawab : (Lihat rangka yang diberikan diatas) .

I. Ayat - ayat untuk Neraca : (Ambil urutan neraca awal) .

1. Saldo Kas Rp. 276.500 .-- (Lihat buku kas) .
2. Barang " 40.000 .-- (Lihat Keter Inventaris) .
3. Saldo Piutang .

Saldo Piutang awal tahun (N 1/1)	Rp. 50.000 .	
Penjumlahan Bk Penjualan Penjualan Kredit	" 120.000 .	+
	Rp. 170.000 .--	

Diterima Per Kas	Rp. 110.000 .--	
" " Bank	" .--	
Penghapusan Piutang	" 2.500 .--	
	Rp. 112.500 .--	-

Saldo (samakan dgn bk Piutang) . Rp. 57.500 .--

4. Toko :

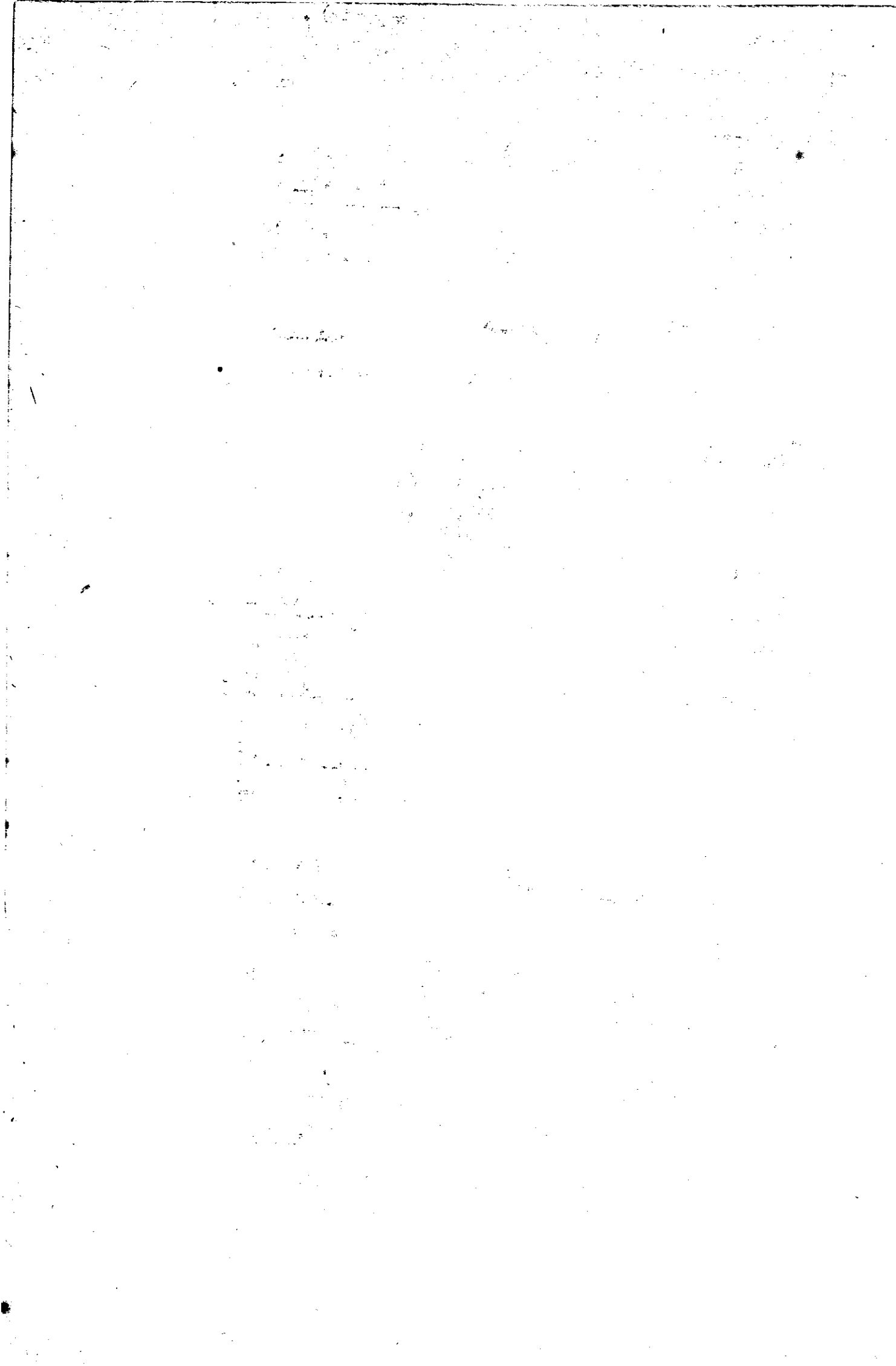
Nilai 1/1	Rp. 200.000 .--	
Php = 5% X Rp. 200.000	" 10.000 .--	
Nilai	Rp. 190.000 .--	

5. Bank :

Saldo awal tahun (Debet)	Rp. 75.000 .--	
Storan Kas	" 25.000 .--	+
	Rp. 100.000 .--	
Diambil utk Kas	" 50.000 .--	
	Rp. 50.000 .--	
Dibayar melalui Bank	" 80.000 .--	
Saldo Utang (K)	Rp. 30.000 .--	

6. Utang :

Utang awal tahun (N 1/1)	" 70.000 .--	
Pembelian Kredit (Bk Pembelian)	" 50.000 .--	
	Rp. 120.000 .--	
Dibayar utang per Kas	Rp. 50.000 .--	
" " per Bank	" 50.000 .--	
Pembelian Ret our	" 6.000 .--	
	" 106.000 .--	
Saldo utang (Lihat Buku utang) .	Rp. 14.000 .--	



7. Ongkos :

D --- Rp 2.500 } Lihat keterangan Inventaris .
K --- Rp 1.500 }

8. Bunga Kredit --- Rp 3.000 ,-- Lihat keterangan Inventaris .

I . Neraca Toko Amran per 31/12 -- 1979 .

1. Kas	Rp. 276.500	6. Bank	Rp. 30.000
2. Barang	" 40.000	7. Utang	" 14.000
3. Piutang	" 57.500	8. Ongkos	" 1.500
4. Toko	" 120.000	9. Bunga	" 3.000
5. Ongkos	" 2.500	10. Modal	" 518.000
<hr/>		<hr/>	
Rp. 566.500		Rp. 566.500	

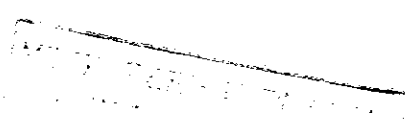
H	=	M
Rp. 566.500	=	Rp. 518.000
	=	Rp. 48.500

II R / L Per usaha tahun 1979

Modal per 31/12 -- 1979	= Rp. 518.000
Modal per 1/1 -- 1979	= " 500.000
	<hr/>
	+ Rp. 18.000

Ambilan Prive :

Uang Tunai (Kas)	Rp. 10.000
Barang	" 5.000
	<hr/>
	Rp. 15.000
	<hr/>
	Rp. 33.600
Storan Prive	" 25.000
	<hr/>
Laba	Rp. 8.000



4. Penghapusan TKKO :

$$= \frac{5}{100} \times \text{Rp } 200.000,- = \text{Rp. } 10.000,-$$

5. Penghapusan Piutang

$$= \text{Rp. } 2.500,-$$

Perincian Rugi Laba .

1. Rugi ongkos	Rp . 2.500 --	5. Laba barang	Rp. 31.000 --
2. " Dunga	" 8.000 --		
3. " Php Toko	" 10.000 --		
4. " Php Piutang	" 2.500 --		
Saldo Laba	" 8.000 --		
Rp. 31.000 --			Rp. 31.000 --

N. D :

Saldo Laba menurut perincian R / L harus sama dengan saldo laba .
 Perusahaan yang dicari menurut perbandingan Modal , kalau tidak sama -
 berarti salah .